

KATALOG: 4101002.3172

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Canva

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA TIMUR

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA JAKARTA TIMUR

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA TIMUR



<https://jaktimkota.bps>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA JAKARTA TIMUR

2022

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA JAKARTA TIMUR 2022

ISBN: 978-623-97950-5-4

Nomor Publikasi: 12220.2210

Katalog: 4101002.3172

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 178 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur

Pencetak:

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur

Sumber Ilustrasi:

Canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Ir. Banua Rambe, M.Si.

Penyunting:

Ahsanul Hak, SE, M.Si.

Penulis:

Herlambang Permadi, SST

Pengolah data:

Herlambang Permadi, SST

Pembuat Infografis:

Herlambang Permadi, SST

<https://jaktimkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Timur 2022 merupakan terbitan kelima publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat oleh BPS Kota Jakarta Timur. Publikasi ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi dan gambaran umum mengenai kondisi kesejahteraan rakyat Kota Jakarta Timur Tahun 2022. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022 ini berisi tentang keadaan kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas, keadaan perumahan, akses teknologi dan informasi, serta konsumsi dan pengeluaran di Kota Jakarta Timur.

Data yang digunakan untuk penyusunan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022 bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022. Susenas merupakan survei yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Survei ini merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Pada publikasi ini disajikan data dalam bentuk tabel, infografis dan terdapat ulasan topik khusus.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kami menghargai kritik dan saran untuk perbaikan publikasi pada masa yang akan datang

Jakarta Timur, Desember 2022
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA TIMUR**



Ir. Banua Rambe, M.Si

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	41
Bab 6. Lain-lain	49
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	57
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	63
Daftar Pustaka	69
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	73
Lampiran 2. Kuesioner VSENXX.K	108
Lampiran 3. Kuesioner VSENXX.KP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2022	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2022	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2022	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2022	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2022.....	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2022	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022.....	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2022	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2022	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2022.....	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2022	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2022	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2022	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2022	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2022	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022.....	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2022.....	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2022	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2022.....	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2022	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2022	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2022	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022.....	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2022	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2022.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1	Persentase (%) dan Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Jakarta Timur 2018-2022.....	66
Gambar 8.2	Garis Kemiskinan (Rp./Kapita/Bulan) Jakarta Timur 2018-2022.....	67
Gambar 8.3	Indeks Keparahan dan Kedalaman Kemiskinan Jakarta Timur, 2018-2022	68

<https://jaktimkota.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

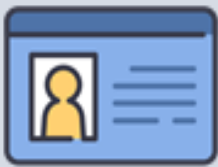
IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

BAB I

PENDAHULUAN



KEPENDUDUKAN

PENDIDIKAN



KESEHATAN, FERTILITAS DAN KB

PERUMAHAN



LAIN-LAIN

KONSUMSI DAN PENGELUARAN



TEMATIK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Pada era *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Data Revolution*, *Big Data*, dan Nawacita seperti sekarang ini, informasi capaian pembangunan merupakan sumber data utama bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Guna menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2022, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan jaminan kesehatan, perilaku merokok, pemberian imunisasi pada balita dan ASI pada baduta, tempat melahirkan dan penolong persalinan, serta partisipasi KB untuk bidang kesehatan, fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error (RSE)* yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas 8 (delapan) bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing daerah.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20% penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.

ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat**. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2022 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2022 untuk Kota Jakarta Timur sebesar 1210 rumah tangga yang tersebar di 10 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *master sampling frame* kegiatan Susenas 2022, adalah sekitar 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah

- a. Daftar populasi blok sensus biasa SP2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan.
 - b. Daftar blok sensus 2020 yang terpilih sebagai *Master Sampling Frame*.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan KRT hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Tahapan pemilihan sampel Susenas adalah sebagai berikut:

- Tahap 1:
- a. Memilih sebanyak n blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020 di setiap strata di kabupaten/kota.
 - b. Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota.
- Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2022 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN22.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN22.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

BAB II

KEPENDUDUKAN

Persentase Penduduk Umur Produktif (15-64 Tahun) di Jakarta Timur

71,30 %



Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan



BELUM KAWIN

37,64



KAWIN

56,42



CERAI HIDUP/MATI

6,12 %



Persentase Penduduk 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran

97,42 %

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	15.67	15.05	15.36
10 - 19	15.97	15.43	15.70
20 - 29	16.21	15.91	16.06
30 - 39	16.12	16.35	16.23
40 - 49	15.28	15.42	15.35
50 - 59	11.53	11.88	11.70
60 +	9.22	9.97	9.59
Jakarta Timur	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	23.52	71.19	5.29	100.00
Perempuan	22.71	71.42	5.87	100.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	28.21	68.76	3.04	100.00
40 Persen Tengah	23.31	71.85	4.84	100.00
20 Persen Teratas	12.56	75.32	12.12	100.00
Jakarta Timur	23.12	71.30	5.58	100.00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41.61	56.30	2.09	100.00
Perempuan	33.31	56.53	10.15	100.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	40.22	56.30	3.48	100.00
40 Persen Tengah	36.50	56.60	6.90	100.00
20 Persen Teratas	34.32	56.30	9.38	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	58.11	32.93	8.96	100.00
SMP ke atas	32.13	62.49	5.38	100.00
Jakarta Timur	37.46	56.42	6.12	100.00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	47.83	51.53	0.64	100.00
Perempuan	36.30	59.93	3.77	100.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	39.84	58.35	1.80	100.00
40 Persen Tengah	39.65	58.20	2.15	100.00
20 Persen Teratas	52.73	44.09	3.19	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	47.71	50.74	1.55	100.00
SMP ke atas	41.58	56.17	2.25	100.00
Jakarta Timur	42.11	55.70	2.19	100.00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	96.59
Perempuan	98.30
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	95.89
40 Persen Tengah	98.60
20 Persen Teratas	99.78
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	97.42
SMP ke atas	97.42
Jakarta Timur	97.42

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99.51	99.62
Perempuan	99.59	99.49
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99.39	99.51
40 Persen Tengah	99.68	99.59
20 Persen Teratas	99.62	99.58
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	99.84	99.81
SMP ke atas	99.51	99.52
Jakarta Timur	99.55	99.56

BAB III

PENDIDIKAN



Persentase Penduduk Umur
15 Tahun ke Atas Mampu
Baca Tulis Huruf Latin

99,15 %

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH



7-12 Tahun

99,94

13-15 Tahun

98,99 %

16-18 Tahun

76,18 %

Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah yang Dimiliki



SD SEDERAJAT

9,60



SMP SEDERAJAT

16,18



SMA KE ATAS

71,28



TIDAK MEMILIKI

2,94

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
8. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://jaktimkota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2022

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99.61	78.22
Perempuan	98.70	78.71
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99.01	79.23
40 Persen Tengah	98.93	80.22
20 Persen Teratas	99.79	74.14
Jakarta Timur	99.15	78.46

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3.33	11.22	5.28	7.84	72.33	100.00
Perempuan	4.20	10.65	3.94	8.99	72.21	100.00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	4.26	13.93	5.84	7.51	68.45	100.00
40 Persen Tengah	4.17	11.38	4.45	7.73	72.27	100.00
20 Persen Teratas	2.03	4.33	2.56	11.47	79.60	100.00
Jakarta Timur	3.77	10.94	4.61	8.41	72.27	100.00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0.00	34.98	15.92	21.22	27.88	100.00
Perempuan	0.26	34.79	13.16	25.69	26.10	100.00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0.04	37.62	15.23	17.70	29.41	100.00
40 Persen Tengah	0.27	37.03	14.77	23.33	24.60	100.00
20 Persen Teratas	0.00	20.17	11.94	42.06	25.82	100.00
Jakarta Timur	0.13	34.89	14.58	23.38	27.02	100.00

Tabel 3.4 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partispasi Murni (APM), Angka Partispasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2022

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	100.00	99.89	99.94
13 – 15 tahun	100.00	97.62	98.99
16 – 18 tahun	76.70	75.74	76.18
APM			
SD	99.43	97.97	98.71
SMP	86.77	87.31	87.00
SMA	66.46	65.91	66.16
APK			
SD	104.05	100.79	102.44
SMP	91.53	92.03	91.74
SMA	79.56	86.15	83.12

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022

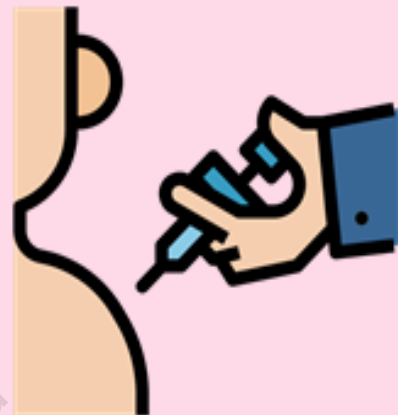
Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2.47	9.57	14.52	73.44
Perempuan	3.40	9.64	17.84	69.11
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	3.13	11.80	21.96	63.11
40 Persen Tengah	3.24	10.18	14.39	72.19
20 Persen Teratas	2.10	4.99	9.83	83.09
Jakarta Timur	2.94	9.60	16.18	71.28

BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KELUAGA BERENCANA

Persentase Penduduk
Balita yang Mendapat
Imunisasi Lengkap

71,57 %



Persentase Penduduk
Umur 15 Tahun ke Atas
yang Merokok

19,49 %

Persentase Perempuan
Pernah Kawin Umur 15-49
Tahun yang Pernah dan
Sedang Menggunakan KB

55,26 %



BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang menderita sakit terhadap total penduduk. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran.
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://jaktimkota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	4.01
Perempuan	3.85
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2.99
40 Persen Tengah	3.88
20 Persen Teratas	5.93
Jakarta Timur	3.93

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	53.59
Perempuan	56.84
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	59.69
40 Persen Tengah	56.13
20 Persen Teratas	45.13
Jakarta Timur	55.19

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	20.48	59.67
40 Persen Tengah	21.40	71.40
20 Persen Teratas	14.54	77.45
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	17.45	64.05
SMP ke atas	19.79	68.30
Jakarta Timur	19.49	67.82

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	85.19	77.02
Perempuan	91.45	65.86
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	79.54	69.90
40 Persen Tengah	95.07	71.96
20 Persen Teratas	98.93	76.37
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	87.36	60.88
SMP ke atas	88.33	72.55
Jakarta Timur	88.25	71.57

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2022

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	95.62	94.11	95.99	81.26	95.68
Perempuan	93.51	93.50	93.90	74.91	95.37
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	93.64	93.11	94.79	76.80	96.69
40 Persen Tengah	94.27	92.95	93.87	77.83	93.01
20 Persen Teratas	98.93	98.93	98.93	84.04	98.93
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	89.13	89.13	89.13	64.87	89.13
SMP ke atas	95.09	94.24	95.51	79.38	96.11
Jakarta Timur	94.59	93.81	94.97	78.16	95.53

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	84.87	11.3
Perempuan	72.76	11.1
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	74.11	11.3
40 Persen Tengah	82.51	10.5
20 Persen Teratas	86.07	12.7
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	83.21	10.3
SMP ke atas	79.10	11.3
Jakarta Timur	79.39	11.2

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	90.19
40 Persen Tengah	100.00
20 Persen Teratas	100.00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100.00
SMP ke atas	95.52
Jakarta Timur	95.56

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100.00
40 Persen Tengah	100.00
20 Persen Teratas	100.00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100.00
SMP ke atas	100.00
Jakarta Timur	100.00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2022

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	6.10	89.07	4.83	100.00
Perempuan	0.00	0.00	0.00	0.00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	5.50	83.84	10.67	100.00
40 Persen Tengah	7.06	92.94	0.00	100.00
20 Persen Teratas	5.12	94.88	0.00	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	0.00	100.00	0.00	100.00
SMP ke atas	6.15	88.98	4.87	100.00
Jakarta Timur	6.10	89.07	4.83	100.00

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2022

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	6.33	51.44	42.24	100.00
40 Persen Tengah	4.28	52.52	43.20	100.00
20 Persen Teratas	3.66	39.84	56.50	100.00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	3.50	56.28	40.23	100.00
SMP ke atas	5.19	49.74	45.07	100.00
Jakarta Timur	5.07	50.19	44.74	100.00

BAB V

PERUMAHAN

Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati



MILIK SENDIRI

47,79



BUKAN MILIK SENDIRI

52,21 %

Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar

SENDIRI

91,34



LAINNYA

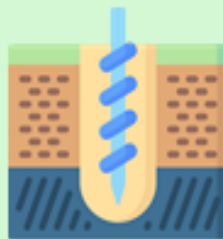
8,66 %



Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan sumber air yang digunakan untuk mandi/cuci/dll



LEDING 18,87



SUMUR BOR/POMPA

76,39



SUMUR/MATA AIR

TERLINDUNG

3,78

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **Milik sendiri** merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2022

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	52.71	47.29	100.00
Perempuan	69.86	30.14	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	40.22	59.78	100.00
40 Persen Tengah	55.44	44.56	100.00
20 Persen Teratas	76.33	23.67	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	60.43	39.57	100.00
SMP ke atas	54.31	45.69	100.00
Jakarta Timur	55.20	44.80	100.00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	91.17	8.83	100.00
Perempuan	92.35	7.65	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	87.53	12.47	100.00
40 Persen Tengah	91.01	8.99	100.00
20 Persen Teratas	97.40	2.60	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	90.12	9.88	100.00
SMP ke atas	91.55	8.45	100.00
Jakarta Timur	91.34	8.66	100.00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2022

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	96.40	3.60	100.00
Perempuan	96.98	3.02	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	96.54	3.46	100.00
40 Persen Tengah	96.34	3.66	100.00
20 Persen Teratas	96.65	3.35	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	95.18	4.82	100.00
SMP ke atas	96.70	3.30	100.00
Jakarta Timur	96.49	3.51	100.00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2022

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	100.00	0.00	100.00
Perempuan	100.00	0.00	100.00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100.00	0.00	100.00
40 Persen Tengah	100.00	0.00	100.00
20 Persen Teratas	100.00	0.00	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	100.00	0.00	100.00
SMP ke atas	100.00	0.00	100.00
Jakarta Timur	100.00	0.00	100.00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2022

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll				Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT					
Laki-laki	0.88	18.61	76.44	4.06	100.00
Perempuan	1.34	20.43	76.12	2.11	100.00
Kuintil Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	1.50	14.41	79.73	4.37	100.00
40 Persen Tengah	0.76	16.89	78.97	3.39	100.00
20 Persen Teratas	0.49	28.78	67.08	3.65	100.00
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	0.49	14.73	81.26	3.52	100.00
SMP ke atas	1.03	19.58	75.57	3.83	100.00
Jakarta Timur	0.95	18.87	76.39	3.78	100.00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

BAB IV

LAIN-LAIN

(Persentase ART 5 Tahun Keatas Menurut Karakteristik Penggunaan TI selama 3 Bulan Terakhir



Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel atau Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)

89,59%

Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)

86,78%



BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop/Notebook** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon selular karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan *e- voucher* tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di *e-waroeng*.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut. Sejak Maret 2020, pemerintah menaikkan besaran manfaat program Sembako menjadi Rp200.000,-/KPM/bulan.
6. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
7. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) dan rentan berdasarkan Basis Data Terpadu serta memenuhi komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	89,92	87,18
Perempuan	86,89	83,50
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	84,78	81,47
40 Persen Tengah	90,93	88,46
20 Persen Teratas	96,21	93,68
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	77,19	71,73
SMP ke atas	91,51	89,10
Jakarta Timur	89,59	86,78

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2022

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	2,20
Program Indonesia Pintar (PIP)	6,59
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	2,26
Program Keluarga Harapan (PKH)	3,02

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2022

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/veteran/hari tua*	15,12
Asuransi kecelakaan kerja/kematian/pesangon PHK**	12,25

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2022

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	91,78
Aset Transportasi**	82,68

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

BAB VII

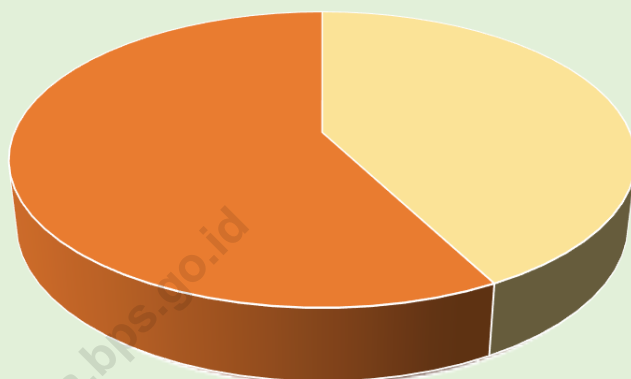
KONSUMSI & PENGELUARAN

Rata-rata
pengeluaran per
Kapita sebulan di
Jakarta Timur

Rp 2.175.584,-

Pengeluaran Makanan

42,27%



Pengeluaran Non Makanan

57,73%



Rata-rata pengeluaran
makanan sebulan

Rp 919.544,-

Rata-rata pengeluaran
non makanan sebulan

Rp 1.256.040,-



BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut
Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah),
2022**

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	52.645	64.745	88.783	64.712
2. Umbi-umbian	6.081	12.942	17.757	11.158
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	35.641	81.547	166.978	80.266
4. Daging	39.512	77.077	160.818	78.799
5. Telur dan susu	38.878	69.403	120.422	67.393
6. Sayur-sayuran	46.505	76.012	114.400	71.880
7. Kacang-kacangan	10.971	17.624	23.792	16.194
8. Buah-buahan	20.180	49.772	112.158	50.411
9. Minyak dan kelapa	15.150	26.783	38.558	24.481
10. Bahan minuman	14.767	20.985	29.873	20.274
11. Bumbu-bumbuan	13.117	21.837	35.990	21.178
12. Konsumsi lainnya	12.259	19.903	26.851	18.232
13. Makanan dan minuman jadi	188.360	359.946	584.919	336.265
14. Rokok dan tembakau	36.194	64.557	90.053	58.301
Jumlah Makanan	530.261	963.131	1.611.352	919.544
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	295.133	624.070	1.899.238	747.663
16. Aneka barang dan jasa	111.231	237.310	816.353	302.761
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	14.513	34.009	89.877	37.387
18. Barang tahan lama	6.693	35.093	139.900	44.705
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	39.927	76.644	239.643	94.577
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	228	2.844	138.422	28.946
Jumlah Bukan Makanan	467.725	1.009.970	3.323.435	1.256.040
Rata-Rata Pengeluaran Jakarta Timur	997.986	1.973.101	4.934.787	2.175.584

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	726,49	783,67	807,10	765,46
2. Umbi-umbian	25,18	37,29	37,99	32,58
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	29,64	61,35	94,46	55,28
4. Daging	89,25	138,99	202,55	131,79
5. Telur dan susu	71,61	109,94	160,45	104,70
6. Sayur-sayuran	26,67	39,91	48,64	36,35
7. Kacang-kacangan	43,10	63,39	69,72	56,53
8. Buah-buahan	26,59	52,82	82,76	48,31
9. Minyak dan kelapa	234,96	307,57	383,99	293,79
10. Bahan minuman	70,67	96,56	123,69	91,62
11. Bumbu-bumbuan	8,49	15,37	19,96	13,53
12. Konsumsi lainnya	64,54	91,02	102,53	82,72
13. Makanan dan minuman jadi	345,28	542,85	591,16	473,38
14. Rokok dan tembakau				
Rata-Rata Konsumsi Jakarta Timur	1.762,48	2.340,73	2.724,99	2.186,05

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	17,09	18,48	19,03	18,03
2. Umbi-umbian	0,33	0,56	0,63	0,48
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	5,35	11,11	18,64	10,31
4. Daging	5,41	8,59	13,22	8,24
5. Telur dan susu	4,10	6,01	8,71	5,79
6. Sayur-sayuran	1,43	2,14	2,57	1,94
7. Kacang-kacangan	4,20	6,11	6,86	5,49
8. Buah-buahan	0,28	0,57	0,97	0,53
9. Minyak dan kelapa	0,01	0,06	0,09	0,05
10. Bahan minuman	0,55	0,65	1,06	0,69
11. Bumbu-bumbuan	0,39	0,68	0,84	0,60
12. Konsumsi lainnya	1,36	1,80	1,96	1,66
13. Makanan dan minuman jadi	11,00	19,04	23,28	16,67
14. Rokok dan tembakau				
Rata-Rata Konsumsi Jakarta Timur	51,49	75,78	97,87	70,47

BAB VIII
POTRET KEMISKINAN KOTA JAKARTA
TIMUR 2018-2022

Garis Kemiskinan
sebesar **630,842**
Rupiah/Kapita/Bulan



126,63 Ribu Jiwa
Penduduk Miskin
Atau
Sebesar **4.30%** dari
Total Penduduk

STATISTIK KEMISKINAN TAHUN 2022



BAB VIII

POTRET KEMISKINAN KOTA JAKARTA TIMUR 2017-2021

PENDAHULUAN

Kemiskinan bukanlah sekedar statistik atau angka semata. Kemiskinan adalah persoalan nyata mengenai sulitnya kondisi kehidupan rakyat, masalah hidup dan mati bagi sebagian rakyat yang kurang beruntung. Kemiskinan terjadi salah satunya karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar bagi masyarakat. Karena itu, masalah kemiskinan harus ditangani secara substantif dan mendasar, dan bukan sekedar siasat statistik dan manipulasi angka-angka demi popularitas. Telah banyak upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, namun faktanya fenomena kemiskinan masih tetap eksis dalam kehidupan manusia dan seakan tidak akan pernah sirna dari kehidupan manusia.

“Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Pengukuran kemiskinan yang terpercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Pada akhirnya, data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka” (BPS, 2008a).

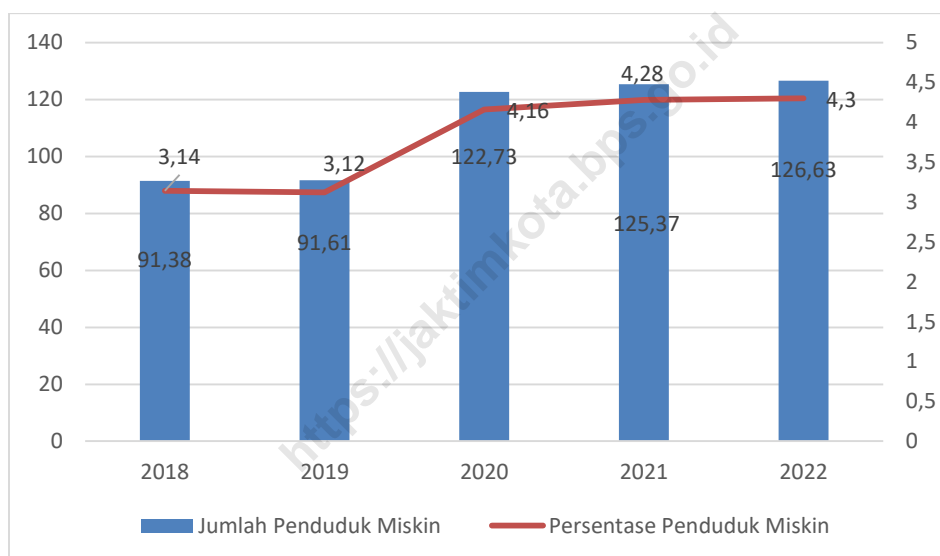
UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI JAKARTA TIMUR

Sejak tahun 2004, Pemerintah Kota Jakarta Timur telah membentuk Komite Penanggulangan Kemiskinan melalui Keputusan Gubernur Nomor 1958/2002 yang diperkuat dengan Keputusan Gubernur Nomor 1791/2004 tentang Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Kota Jakarta Timur. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk memotret wajah kemiskinan dan membantu para pengambil keputusan untuk menentukan langkah yang tepat didalam menanggulangi masalah kemiskinan.

STATISTIK KEMISKINAN JAKARTA TIMUR 2017-2021

Wabah virus corona yang lebih dikenal dengan pandemi Covid-19 telah mengguncang dunia sejak akhir tahun 2019. Pandemi ini menyebarsecara global meliputi area geografis yang luas. Hal ini berdampak pada cepatnya lonjakan

kemiskinan pasca bencana Covid-19. Sesungguhnya, angka kemiskinan Jakarta Timur sudah cenderung melandai sejak tahun 2014 sebesar 3,43 persen dan terus menurun menjadi 3,12 persen di tahun 2019. Namun, sejak Maret 2020 atau sejak Covid-19 mulai mewabah, persentase penduduk miskin baik untuk Jakarta Timur maupun DKI Jakarta menunjukkan kecenderungan meningkat. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 menyatakan bahwa persentase penduduk miskin di Jakarta Timur pada bulan Maret 2022 mencapai 4,30 persen atau mencakup sejumlah 126.630 orang. Dibandingkan dengan Maret 2021 (4,28% atau 125.370 orang), persentase penduduk miskin meningkat tipis sebesar 0,02 poin atau meningkat sebesar 1.260 orang dari tahun sebelumnya.



Gambar 8.1 Persentase (%) dan Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) Jakarta Timur 2018-2022

Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh besarnya Garis Kemiskinan (GK), karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan dibentuk dari komponen Makanan dan Non Makanan, yang kemudian disebut Garis Kemiskinan Makanan untuk komponen Makanan, dan Garis Kemiskinan Non Makanan untuk komponen Non Makanan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkal per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-

padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dan lain-lain). Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar Non-Makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan. Berikut ditampilkan grafik Garis Kemiskinan Jakarta Timur Tahun 2018-2022.



Gambar 8.2 Garis Kemiskinan (Rp./Kapita/Bulan) Jakarta Timur 2018-2022

Secara umum, besaran nilai garis kemiskinan (GK) selalu naik. Faktor inflasi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap naiknya nilai garis kemiskinan. Garis Kemiskinan pada Maret 2022 sebesar 630.842 Rp./Kapita/Bulan naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 594.849 Rp./Kapita/Bulan.

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar jumlah dan persentase penduduk miskin, dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan penanggulangan kemiskinan juga sekaligus harus dapat mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.



Gambar 8.3 Indeks Keparahan dan Kedalaman Kemiskinan Jakarta Timur, 2018-2022

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

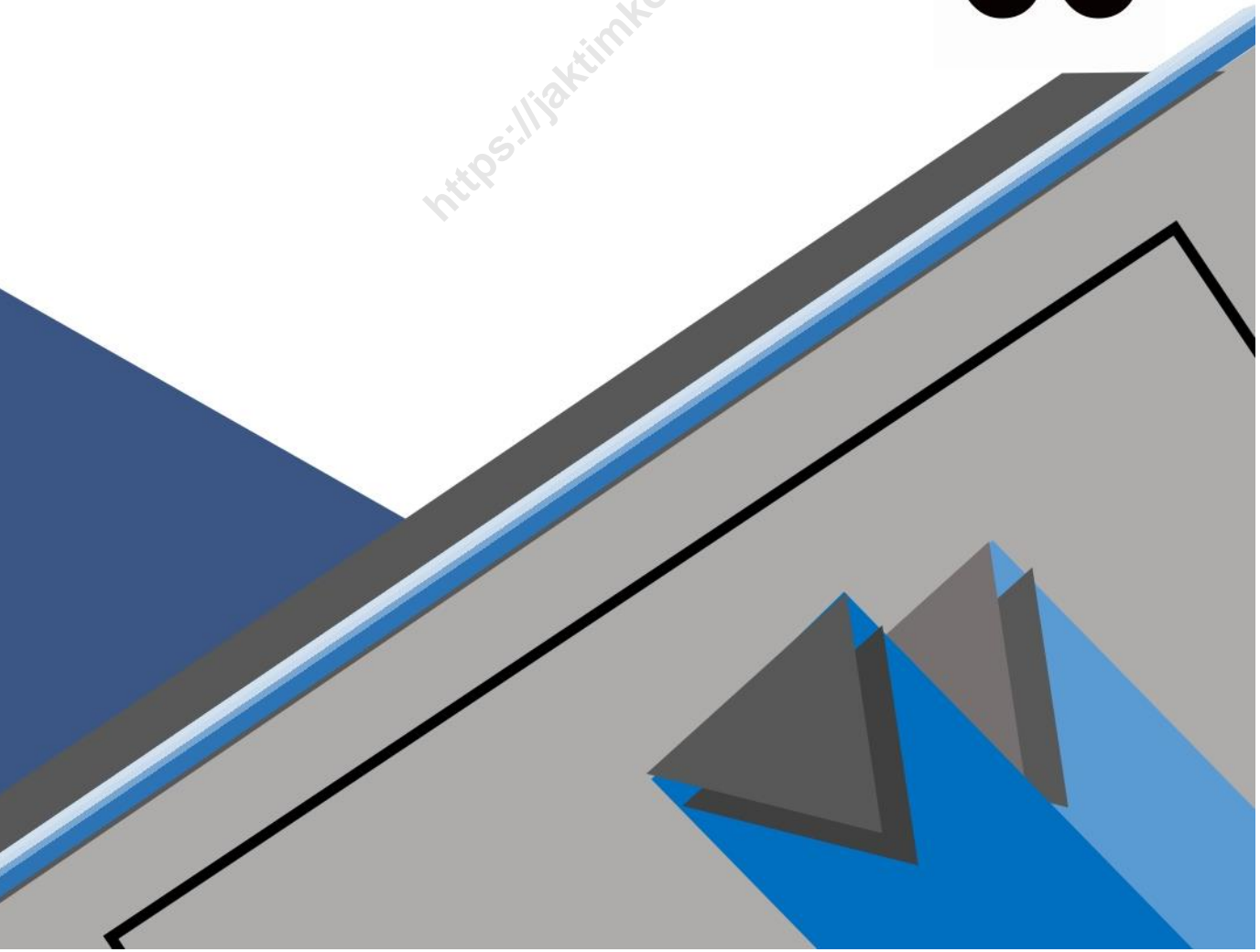
Pada periode Maret 2022, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan kestabilan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,56. Indeks Kedalaman Kemiskinan tahun 2022 juga menunjukkan kestabilan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,13.

”

DAFTAR PUSTAKA

“

<https://jaktimkota.bps.go.id/>



Daftar Pustaka

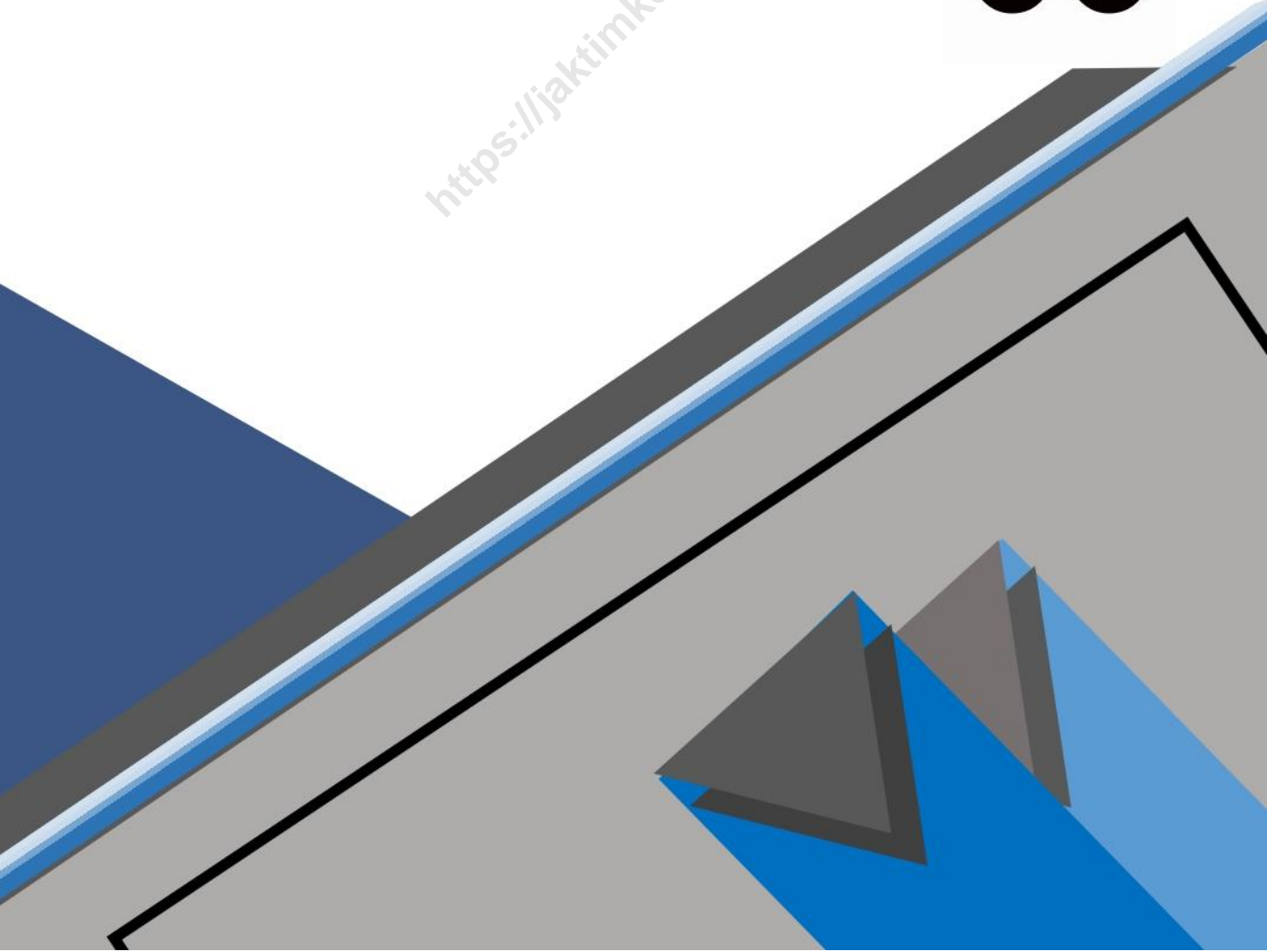
- BPS Kota Jakarta Timur. (2020). Data Strategis Jakarta Timur (2015-2019). BPS Kota Jakarta Timur: Jakarta.
- BPS Propinsi DKI Jakarta. (2015). Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020 Provinsi DKI Jakarta. BPS Propinsi DKI Jakarta: Jakarta.
- Indraini, Anisa. (2020). Biaya Pendidikan Tak Turun saat Corona, saatnya Bicara dengan Sekolah. Diakses pada tanggal 4 Desember 2020 melalui [https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5039911/biaya-
pendidikan-tak-turun-saat-corona-saatnya-bicara-dengan-sekolah](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5039911/biaya-pendidikan-tak-turun-saat-corona-saatnya-bicara-dengan-sekolah)
- Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DKI Jakarta Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan.
- Wiyono, Ahmad. (2020). Memastikan Bantuan Sosial Tepat Sasaran. Diakses pada tanggal 4 Desember 2020 melalui [https://puspensos.kemsos.go.id/memastikan-bantuan-sosial-tepat-
sasaran](https://puspensos.kemsos.go.id/memastikan-bantuan-sosial-tepat-sasaran)

”

LAMPIRAN

“

<https://jaktimkota.bps.go.id>



Tabel 2.1 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	6,10	6,41	4,62
10 -19	5,78	5,80	4,31
20 -29	6,16	6,38	4,64
30 - 39	5,44	5,36	4,42
40 - 49	5,90	5,26	4,41
50 - 59	6,32	6,67	5,33
60 +	7,77	7,24	6,47
Jakarta Timur	0,00	0,00	0,00

Tabel 2.2 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan), 2022

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,52	1,50	10,66
Perempuan	4,68	1,58	9,61
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	4,75	1,94	20,43
40 Persen Tengah	5,33	1,71	13,03
20 Persen Teratas	10,71	2,19	12,08
Jakarta Timur	3,46	1,13	8,29

Tabel 2.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,70	2,05	17,45
Perempuan	3,47	2,11	7,46
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3,39	2,53	15,46
40 Persen Tengah	3,53	2,64	10,83
20 Persen Teratas	5,47	3,80	11,64
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	3,81	6,79	13,72
SMP ke atas	3,26	1,82	8,30
Jakarta Timur	2,26	1,65	7,07

Tabel 2.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2022

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,75	3,49	35,82
Perempuan	4,60	2,83	15,03
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,37	3,73	23,63
40 Persen Tengah	5,47	3,84	23,56
20 Persen Teratas	6,85	8,34	25,11
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	9,32	8,80	60,76
SMP ke atas	3,63	2,75	14,37
Jakarta Timur	3,34	2,58	13,98

Tabel 2.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran, 2022

Karakteristik	Akte Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,54
Perempuan	1,01
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,18
40 Persen Tengah	1,04
20 Persen Teratas	0,22
Pendidikan Tertinggi KRT	
Tamat SD ke bawah	1,92
Tamat SMP ke atas	1,23
Jakarta Timur	1,13

Tabel 2.6 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2022

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,22	0,18
Perempuan	0,21	0,26
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,41	0,31
40 Persen Tengah	0,20	0,26
20 Persen Teratas	0,27	0,29
Pendidikan Tertinggi KRT		
Tamat SD ke bawah	0,16	0,19
Tamat SMP ke atas	0,22	0,19
Jakarta Timur	0,19	0,17

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2022

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,15	2,06
Perempuan	0,35	1,93
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,41	3,08
40 Persen Tengah	0,32	2,62
20 Persen Teratas	0,13	4,47
Jakarta Timur	0,20	1,85

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	13,32	6,80	11,14	8,29	1,54
Perempuan	12,11	7,13	12,24	8,42	1,43
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	14,05	7,08	11,24	10,39	1,79
40 Persen Tengah	13,79	7,35	12,27	9,56	1,67
20 Persen Teratas	22,88	18,75	22,24	10,53	2,11
Jakarta Timur	9,16	5,01	7,84	5,89	1,08

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	-	6,12	10,56	8,23	7,97
Perempuan	85,75	6,65	11,85	8,10	9,02
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	100,12	6,66	10,67	10,01	8,23
40 Persen Tengah	99,76	6,92	11,08	8,89	10,10
20 Persen Teratas	-	16,79	19,70	9,10	15,19
Jakarta Timur	85,90	4,62	7,19	5,63	5,92

Tabel 3.4 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2022

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
APS 7 – 12 tahun	0,00	0,11	0,06
APS 13 – 15 tahun	0,00	1,78	0,75
APS 16 – 18 tahun	6,65	6,45	4,61
APM			
APM SD	0,42	0,89	0,49
APM SMP	3,61	4,78	2,89
APM SMA	8,19	7,78	5,69

Tabel 3.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,84	9,09	7,38	1,88
Perempuan	15,55	8,60	6,58	1,91
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	21,90	9,84	7,48	3,13
40 Persen Tengah	22,32	10,16	8,61	2,25
20 Persen Teratas	33,19	20,82	13,96	2,06
Jakarta Timur	14,17	6,77	5,39	1,54

Tabel 4.1 RSE Persentase penduduk menurut Keluhan Kesehatan yang Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari, 2022

Karakteristik	Keluhan Kesehatan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	15,27
Perempuan	12,95
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	25,30
40 Persen Tengah	16,09
20 Persen Teratas	23,43
Jakarta Timur	12,26

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12,28
Perempuan	10,69
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	16,18
40 Persen Tengah	16,15
20 Persen Teratas	21,26
Jakarta Timur	10,28

Tabel 4.3 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,97	7,60
40 Persen Tengah	5,94	6,39
20 Persen Teratas	11,26	7,24
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	11,93	11,37
SMP ke atas	4,51	4,45
Jakarta Timur	4,24	4,24

Tabel 4.4 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 tahun yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4,50	5,30
Perempuan	3,25	6,91
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,07	7,29
40 Persen Tengah	2,49	6,38
20 Persen Teratas	1,10	9,83
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	9,31	19,12
SMP ke atas	3,08	4,56
Jakarta Timur	2,93	4,44

Tabel 4.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Pemberian Imunisasi, 2022

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,06	2,29	2,01	4,54	1,56
Perempuan	2,63	2,33	2,29	5,51	1,87
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	2,93	2,88	2,64	5,75	1,70
40 Persen Tengah	2,25	2,33	2,21	5,34	2,33
20 Persen Teratas	1,10	1,10	1,10	7,24	1,10
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	8,73	8,73	8,73	17,34	8,73
SMP ke atas	1,62	1,61	1,47	3,58	1,08
Jakarta Timur	1,65	1,64	1,52	3,55	1,22

Tabel 4.6 RSE Persentase Anak Umur 0-23 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Balita Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7,79	10,39
Perempuan	12,30	8,72
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	12,40	11,16
40 Persen Tengah	9,88	9,00
20 Persen Teratas	11,44	20,29
Pendidikan Tertinggi KRT		
Tamat SD ke bawah	18,73	8,22
Tamat SMP ke atas	7,35	7,57
Jakarta Timur	6,95	7,09

Tabel 4.7 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Selama 2 Tahun Terakhir Di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	6,14
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	2,73
Jakarta Timur	2,71

Tabel 4.8 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Selama 2 Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Penolong Kelahiran, 2022

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	0,00
Jakarta Timur	0,00

Tabel 4.9 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2022

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	35,68	3,25	40,89
Perempuan	-	-	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	57,71	6,27	40,46
40 Persen Tengah	50,65	3,85	-
20 Persen Teratas	100,72	5,44	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	-	0,00	-
SMP ke atas	35,68	3,28	40,89
Jakarta Timur	35,68	3,25	40,89

Tabel 4.10 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut Karakteristik dan Partisipasi KB, 2022

Karakteristik	Partisipasi KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	20,52	6,67	8,12
40 Persen Tengah	25,07	6,16	7,41
20 Persen Teratas	42,27	13,58	9,57
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	59,94	14,49	20,26
SMP ke atas	15,32	4,52	4,97
Jakarta Timur	14,87	4,31	4,82

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2022

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,45	3,85
Perempuan	5,10	11,81
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	7,05	4,74
40 Persen Tengah	4,60	5,72
20 Persen Teratas	3,59	11,57
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	7,02	10,73
SMP ke atas	3,29	3,92
Jakarta Timur	3,00	3,69

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,11	11,45
Perempuan	2,27	27,39
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,19	15,35
40 Persen Tengah	1,57	15,87
20 Persen Teratas	0,81	30,36
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,84	25,85
SMP ke atas	1,07	11,59
Jakarta Timur	1,00	10,58

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan, 2022

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,66	17,74
Perempuan	0,96	30,92
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,00	27,91
40 Persen Tengah	0,95	24,93
20 Persen Teratas	1,08	31,20
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,15	42,41
SMP ke atas	0,58	17,00
Jakarta Timur	0,58	16,01

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2022

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,00	-
Perempuan	0,00	-
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	-
40 Persen Tengah	0,00	-
20 Persen Teratas	0,00	-
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,00	-
SMP ke atas	0,00	-
Jakarta Timur	0,00	-

Tabel 5.5 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll, 2022

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	26,95	7,57	1,97	18,03	99,99	72,50
Perempuan	33,71	15,11	4,02	42,89	-	-
Kuintil Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	47,77	13,03	2,73	24,95	99,99	100,05
40 Persen Tengah	34,51	11,02	2,55	29,69	-	-
20 Persen Teratas	34,45	11,13	4,57	34,03	-	99,91
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	61,01	21,17	4,06	42,00	-	-
SMP ke atas	23,57	7,19	1,97	18,43	99,99	72,50
Jakarta Timur	22,30	6,81	1,78	16,90	99,99	72,50

Tabel 6.1 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2022

Karakteristik	Telepon Seluler (HP)/Komputer	Mengakses Internet
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,77	0,92
Perempuan	2,00	2,14
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,50	1,77
40 Persen Tengah	0,96	1,07
20 Persen Teratas	0,76	1,21
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	3,32	4,11
SMP ke atas	0,68	0,79
Jakarta Timur	0,72	0,85

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2022

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	20,51
Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	20,67
Program Keluarga Harapan (PKH)	19,20

<https://jaktimkota.bps.go.id>

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2022

Karakteristik	Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun	8,01
Hari Tua	8,96

<https://jaktimkota.bps.go.id>

Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2022

Karakteristik	Aset
(1)	(2)
Fasilitas Rumah Tangga	1,03
Transportasi	1,46

<https://jaktimkota.bps.go.id>

Tabel 7.1 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah) 2022

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Padi-Padian	2,36	2,96	4,28	1,96
2, Umbi-Umbian	5,93	5,23	5,99	3,61
3, Ikan	5,07	4,24	5,62	3,69
4, Daging	5,35	3,89	4,71	3,22
5, Telur Dan Susu	6,19	8,26	7,66	4,90
6, Sayur-Sayuran	3,31	2,83	4,88	2,48
7, Kacang-Kacangan	4,74	3,46	4,19	2,53
8, Buah-Buahan	4,67	4,38	4,80	3,54
9, Minyak Dan Kelapa	3,92	2,87	4,05	2,32
10, Bahan Minuman	4,08	3,53	4,72	2,56
11, Bumbu-Bumbuan	4,13	3,64	5,32	2,86
12, Bahan Makanan Lainnya	4,74	5,36	10,96	4,39
13, Makanan Minuman Jadi	3,23	2,86	5,12	2,76
14, Rokok Dan Tembakau	8,50	8,05	15,37	6,49
Jumlah Makanan	1,67	1,84	3,10	2,07
15, Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	2,48	2,45	4,11	3,35
16, Aneka Barang Dan Jasa	4,22	3,33	6,72	4,99
17, Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	5,31	3,83	14,35	7,80
18, Barang Tahan Lama	13,29	18,20	14,96	11,85
19, Pajak, Pungutan Dan Asuransi	5,88	3,70	6,49	4,52
20, Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	60,14	46,83	45,69	44,30
Jumlah Bukan Makanan	2,24	1,98	4,57	3,81
Total Pengeluaran	1,36	1,27	3,22	2,76

Tabel 7.2 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Padi-Padian	2,23	2,30	4,07	1,53
2, Umbi-Umbian	8,08	6,88	7,65	4,44
3, Ikan	5,60	4,07	5,32	3,26
4, Daging	4,69	2,91	3,95	2,35
5, Telur Dan Susu	6,73	5,48	5,42	3,56
6, Sayur-Sayuran	3,71	3,03	4,79	2,32
7, Kacang-Kacangan	5,31	4,07	5,13	2,82
8, Buah-Buahan	5,55	4,48	5,24	3,27
9, Minyak Dan Kelapa	3,67	2,72	4,08	2,04
10, Bahan Minuman	5,07	3,97	5,33	2,83
11, Bumbu-Bumbuan	8,02	6,53	7,86	4,42
12, Bahan Makanan Lainnya	5,29	5,62	12,39	4,36
13, Makanan Minuman Jadi	3,94	3,78	5,75	2,66
14, Rokok Dan Tembakau	-	-	-	-
Total Makanan	1,65	1,53	2,62	1,22

Tabel 7.3 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2022

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Padi-Padian	2,24	2,30	4,06	1,53
2, Umbi-Umbian	6,27	5,37	6,28	3,58
3, Ikan	5,49	4,09	5,43	3,36
4, Daging	4,62	2,92	4,03	2,41
5, Telur Dan Susu	5,78	5,03	4,73	3,19
6, Sayur-Sayuran	3,92	3,20	4,74	2,37
7, Kacang-Kacangan	5,31	3,99	5,24	2,82
8, Buah-Buahan	5,21	4,06	4,93	3,14
9, Minyak Dan Kelapa	24,34	13,44	17,13	10,00
10, Bahan Minuman	17,93	9,97	12,43	7,83
11, Bumbu-Bumbuan	6,68	6,44	7,26	4,12
12, Bahan Makanan Lainnya	5,33	5,92	14,46	4,69
13, Makanan Minuman Jadi	4,39	4,75	7,98	3,52
14, Rokok Dan Tembakau	-	-	-	-
Total Makanan	1,93	1,71	3,06	1,55

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA TIMUR
Jl. Cipinang Baru Raya No. 14 Pulogadung, Jakarta Timur
Telepon: 021-22477588
E-mail : bps3172@bps.go.id, bps3172@gmail.com
Website : jaktimkota.bps.go.id

ISBN 978-623-97060-6-4 (PDF)

